Sarana dan Prasarana pada Sekolah Dasar Islam Sesuai Tuntunan Rasulullah Muhammad SAW

Aris Sutikno[1], Jumrodah[2], Luqman Baihaqi[3]
[1,2,3]*IAIN Palangka Raya*

**Email: arisstk.pasca2410130425@iain-palangkaraya.ac.id*

Abstrak

Islam merupakan agama yang sempurna dan selalu relevan sampai akhir zaman. Dalam proses pendidikan, agama Islam telah memberikan tuntunan bagaimana melaksanakan proses pendidikan yang hendaknya dilaksanakan oleh umat Islam. Salah satu komponen pendidikan yang penting untuk diperhatikan adalah sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sarana dan prasarana pada sekolah dasar Islam berdasarkan tuntunan Rasulullah Muhammad SAW dengan metode kajian Pustaka. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan fasilitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islami dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Sarana, seperti ruang kelas yang nyaman, mushola, dan buku-buku Islami, berfungsi mendukung pembelajaran berbasis akhlak mulia. Kebutuhan dasar pada peserta didik pada sekolah dasar Islam salah satunya adalah tumbuh kembang pada sisi fisik atau jasmani. Sementara itu, prasarana seperti taman sekolah, halaman, serta fasilitas olahraga seperti kolam renang, arena memanah, dan berkuda, tidak hanya mendorong perkembangan fisik anak, tetapi juga menjadi media praktik nilai-nilai Islami, seperti menjaga kebersihan dan kebersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sarana dan prasarana sesuai sunnah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai Islam sejak usia dini, menjadikan sekolah dasar Islam sebagai tempat efektif dalam membangun generasi yang berkarakter Islami.
Kata kunci: Sarana dan Prasarana, Sekolah Dasar Islam, Tuntunan Rasulullah

Abstract

Islam is a perfect religion and is always relevant until the end of time. In the educational process, Islam has provided guidance on how to carry out the educational process that should be carried out by Muslims. One of the important components of education to consider is facilities and infrastructure. This study aims to examine the application of facilities and infrastructure in Islamic elementary schools based on the guidance of the Prophet Muhammad SAW using the Literature review method. This study highlights the importance of managing educational facilities based on Islamic values in supporting the formation of student character. Facilities, such as comfortable classrooms, prayer rooms, and Islamic books, function to support learning based on noble morals. One of the basic needs of students in Islamic elementary schools is growth and development on the physical or bodily side. Meanwhile, infrastructure such as school gardens, yards, and sports facilities such as swimming pools, archery arenas, and horse riding, not only encourage children's physical development, but also become a medium for practicing Islamic values, such as maintaining cleanliness and togetherness. The results of the study show that the implementation of facilities and infrastructure in accordance with the Sunnah can create a conducive learning environment for instilling Islamic values from an early age, making Islamic elementary schools an effective place in building a generation with Islamic character.
Keywords*: Facilities and Infrastructure, Islamic Elementary School, Guidance of the Prophet Muhammad*.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang sempurna dan selalu relevan sampai akhir zaman. Dalam proses pendidikan, agama Islam telah memberikan tuntunan bagaimana melaksanakan proses pendidikan yang hendaknya dilaksanakan oleh umat Islam. Salah satu komponen pendidikan yang penting untuk diperhatikan adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sebagai salah satu aspek penentu mutu pendidikan (Basyit, A. 2018). Dalam konteks sarana dan prasarana ini Rasulullah Muhammad SAW telah memberikan panduan untuk bisa dipahami dan

dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan Islam. Sekolah dasar Islam adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang bersifat formal dan memiliki ciri khas keislaman (Taofik, A. 2020). Untuk terwujudnya tujuan pendidikan pada sekolah dasar Islam yang memiliki ciri khas mengamalkan nilai-nilai Islam, maka sudah semestinya lembaga ini menyediakan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan tuntunan Rasulullah Muhammad SAW sebagai sosok yang mensosialisasikan Islam secara menyeluruh termasuk dalam dunia pendidikan diantaranya dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan yang islami.

Sarana dan prasarana yang baik, lengkap dan berkualitas tentunya akan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan tujuan belajar pada sekolah dasar islam. Hadis Rasulullah SAW yang berbunyi, *"Ajarkanlah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka, bukan pada zamanmu"*, menekankan pentingnya metode pendidikan yang relevan dengan konteks zaman anak-anak tersebut (Yanto, S. 2021). Hadis ini mengajarkan agar orang tua dan pendidik tidak memaksakan pola pikir atau pendekatan pendidikan masa lampau kepada generasi muda yang menghadapi tantangan dan perkembangan berbeda di zamannya. Dengan memahami bahwa setiap generasi memiliki karakteristik dan kebutuhan unik, pendidikan menjadi lebih efektif, adaptif, dan mampu mempersiapkan anak-anak menghadapi dunia mereka dengan lebih baik. Demikian juga terkait sarana dan prasarana yang mereka gunakan dalam menuntut ilmu dan mengembangkan setiap potensi yang ada pada diri mereka tentu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Namun perlu diketahui bahwa kebutuhan dasar pada peserta didik pada sekolah dasar Islam salah satunya adalah tumbuh kembang pada sisi fisik atau jasmani. Sehingga sarana dan prasarana yang ada pada sekolah dasar Islam mestinya menyediakan fasilitas yang menunjang tumbuh kembang peserta didik yang optimal.

Rasulullah Muhammad SAW mendorong umat Islam untuk melatih keterampilan fisik anak-anak seperti berenang, memanah, dan berkuda (Wijaya, B., & Saefullah, D. I. 2024). Dalam berbagai riwayat, aktivitas ini dianggap bermanfaat untuk mengembangkan kekuatan fisik, ketahanan mental, dan kepercayaan diri. Hadis yang populer mengenai hal ini menyebutkan pentingnya keterampilan tersebut, meskipun sanad beberapa hadis tergolong lemah, tetapi nilai edukatifnya tetap relevan. Aktivitas ini juga sesuai dengan prinsip mendidik anak sesuai zamannya, sebagaimana ajaran Islam menghargai upaya pengembangan individu secara menyeluruh (Fadilah, L., & Hamami, T. 2021). Penelitian modern mendukung manfaat aktivitas seperti berkuda untuk meningkatkan kekuatan otot dan keseimbangan tubuh (Azmi, M., Illahi, M. R., & Ramadhani, R. S. 2024). Dengan pendekatan ini, ajaran Rasulullah mengintegrasikan pelatihan jasmani sebagai bagian dari pendidikan karakter dan ketangguhan.

Sarana dan prasarana dalam pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sarana mencakup alat atau fasilitas yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti buku, komputer, dan perlengkapan tulis. Sementara itu, prasarana adalah prasarana dasar atau fasilitas penunjang, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, yang mendukung berlangsungnya kegiatan pendidikan. Keduanya harus dikelola dengan baik melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pengawasan untuk memastikan proses belajar-mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. (Bararah, I.,2020; Nurharirah, S., & Effane, A.,2022). Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mencari informasi dari sumber alqur'an dan hadist serta referensi pada penelitian yang relevan tentang sarana prasarana yang seharusnya disediakan oleh sekolah dasar Islam sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW supaya tertanam nilai-nilai Islam sejak dini dan perkembangan tumbuh kembang peserta didik yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi Pustaka. Metode studi pustaka adalah pendekatan dalam penelitian yang mengandalkan kajian literatur sebagai sumber data utama. Dalam konteks penulisan artikel tentang sarana dan prasarana pendidikan Islam pada sekolah dasar, studi pustaka berperan penting dalam menggali konsep-konsep yang relevan dari Al-Qur'an, hadis, dan kajian ilmiah terkait. Rasulullah Muhammad SAW memberikan teladan melalui pentingnya memanfaatkan fasilitas yang sesuai untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran, sebagaimana tercermin dalam hadis-hadis yang menekankan pentingnya alat bantu pendidikan. Dengan studi pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan hadis, serta mengintegrasikannya dengan pandangan dari penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan penguatan argumentasi ilmiah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam serta memberikan solusi praktis dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam. (Fauzi, M. I. F., & Yusuf, H. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana pendidikan dalam tutunan Rasulullah Muhammad SAW ditinjau dari prinsip Al-Qur'an dan hadis yang mendorong penggunaan alat dan media dalam pembelajaran. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh penggunaan sarana seperti benda fisik dan non-fisik untuk mendidik sahabat, misalnya dengan menulis di pasir untuk menjelaskan suatu konsep. Dalam perspektif Al-Qur'an, ayat seperti QS. Al-Alaq: 4-5 :

ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *Yang Mengajarkan dengan pena (4). mengajarkan manusia apa yang tidak mereka ketahui (5).*

Ayat-ayat ini menekankan tentang pentingnya pendidikan melalui alat-alat yang mendukung proses belajar, seperti pena dan tulisan, yang menjadi simbol dari fasilitas pembelajaran. Konsep ini menekankan bahwa sarana dan prasarana pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik, sebagaimana tercermin dalam praktik Rasulullah SAW (Ghafur, A. 2021).

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan al-Hakim dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah membuatkan kami garis dan bersabda, *"Ini jalan Allah." Kemudian membuat garis-garis di sebelah kanan dan kirinya, dan bersabda, "Ini adalah jalan-jalan (setan)." Yazid berkata, "(Garis-garis) yang berpencar-pencar."* Rasulullah saw. bersabda, *"Di setiap jalan ada setan yang mengajak kepadanya*. Kemudian beliau membaca ayat Al-Qur'an (Q.S. al-An'am/6: 153). yang artinya adalah sebagai berikut :

> *Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain) , karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa*.

Hadis diatas terlihat jelas bahwa Rasulullah saw. menggunakan garis-garis sebagai alat pendidikan untuk menjelaskan apa yang ingin beliau sampaikan kepada para sahabatnya (Tanjung, N. 2017).

Allah SWT menyampaikan dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56 : *"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku."* Ayat ini menegaskan tujuan utama penciptaan manusia dan jin, yaitu beribadah kepada Allah dengan sepenuh hati, yang mencakup ketaatan dalam segala aspek kehidupan. Ibadah dalam Islam tidak hanya terbatas pada ritual saja, namun mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan sesuai syariat-Nya dan diniatkan untuk mencari ridha-Nya. Hal ini selaras dengan konsep tauhid yang menjadi inti kehidupan seorang muslim, di mana segala perbuatan manusia ditujukan untuk pengabdian kepada Allah sebagai Pencipta dan Pemelihara seluruh alam.

Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tutunan Rasulullah Muhammad SAW di sekolah dasar Islam penting dilakukan sebagai bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT disamping untuk memastikan pendidikan anak-anak berjalan efektif dan bernilai Islami. Rasulullah SAW mencontohkan penggunaan fasilitas pendidikan sederhana namun bermakna, seperti menggambar garis di tanah untuk menjelaskan konsep, menunjukkan bahwa sarana yang tepat dan kontekstual dapat mempermudah pembelajaran (Zainuddin, Z. 2023). Dalam pendidikan Islam, sarana yang digunakan harus menunjang perkembangan karakter siswa, seperti media yang mendukung pemahaman Al-Qur'an dan Sunnah, sekaligus mendidik secara moral (Nasution, M. D. 2021). Di sekolah dasar Islam, sarana ini dapat berupa perpustakaan dengan sastra islami, ruang belajar yang mendukung pengembangan spiritual, hingga media digital yang memperkenalkan siswa pada nilai-nilai Islam.

Dengan fasilitas yang sesuai, anak-anak dapat belajar dengan cara yang relevan sekaligus tetap terhubung pada prinsip-prinsip Islam.

Rasulullah Muhammad SAW memberikan teladan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan zaman dan tujuan pembelajaran. Salah satu contoh penting adalah penggunaan Darul Arqam , sebuah rumah yang menjadi pusat kegiatan belajar-mengajar bagi para sahabat di masa awal Islam. Sarana ini dipilih karena kondusivitasnya untuk menyampaikan ajaran Islam secara rahasia dan efektif. Selain itu, masjid juga menjadi sarana pendidikan yang utama, seperti Masjid Nabawi yang tidak hanya digunakan untuk ibadah tetapi juga untuk kajian ilmu, diskusi, dan konsultasi masyarakat. Rasulullah juga menekankan penggunaan alat-alat sederhana seperti papan tulis untuk menulis wahyu atau batang kurma sebagai tiang masjid yang mencerminkan optimalisasi sumber daya yang ada (Diana, D. 2022).

Sebagaimana tuntunan Rasulullah Muhammad SAW yang menyampaikan bahwa kita diminta untuk melatih keterampilan fisik anak-anak seperti berenang, memanah, dan berkuda maka hendaknya sekolah dasar islam dapat menyiapkan fasilitas berupa kolam renang dan area untuk belajar memanah terlih jika memungkinkan dapat disediakan area berlatih mengendarai kuda.

Penggunaan sarana dan prasarana ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan fasilitas yang sesuai untuk mendukung pembelajaran, menumbuhkan keimanan, dan mendidik umat dalam berbagai kondisi, tanpa mengabaikan esensi pentingnya dan fungsi utama pendidikan.

Sekolah dasar Islam di Indonesia yang menerapkan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung terbentuknya akhlak mulia, sesuai nilai-nilai Islam. Contoh implementasinya adalah penggunaan ruang kelas yang nyaman dan bernuansa Islami, seperti dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dipajang untuk memotivasi siswa. Selain itu, fasilitas seperti masjid atau mushola juga menjadi infrastruktur utama untuk mendukung pelaksanaan ibadah harian seperti shalat berjamaah dan pembiasaan akhlak Islami sejak dini. Pengelolaan sarana dilakukan dengan penuh tanggung jawab, mengacu pada prinsip-prinsip kebersihan, kerapihan, dan kebermanfaatan, yang merupakan sunnah Rasulullah SAW (Arifin, S., Afriz, A., & Andriani, T. (2022) (Husna, H., & Khair, A. (2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Sarana dan prasarana pada sekolah dasar Islam sesuai tuntunan Rasulullah Muhammad SAW menyoroti pentingnya penerapan nilai-nilai Islami dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Sarana, seperti ruang kelas yang nyaman, mushola, serta buku-buku Islami, digunakan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis akhlak mulia. Sementara itu, prasarana seperti kebun sekolah atau halaman berfungsi sebagai tempat pembiasaan

melakukan praktik kehidupan Islami, seperti menjaga kebersihan dan kebersamaan. Pendekatan ini sejalan dengan sunnah Rasulullah SAW yang menekankan kebersihan, kenyamanan, dan manfaat fasilitas dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik, sehingga lingkungan sekolah menjadi wadah efektif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Disamping prasarana untuk tumbuh kembang fisik anak seperti lapangan dan arena bermain lainnya, termasuk penyediaan fasilitas untuk berolah raga seperti kolam renang dan area memanah serta arena untuk berkuda.

DAFTAR PUSTAKA

Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan konsep arsitektur islam pada sarana dan prasarana pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 41-48.

Aminusyai, A. F., Ta'rifin, A., Fitrianingsih, S. E., Istiqomah, N., Azizah, N., & Nida, K. (2024). Peran Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *IEMJ: ISLAMIC EDUCATION AND MANAGEMENT JOURNAL*, *1*(1), 14-35.

Arifin, S., Afriz, A., & Andriani, T. (2022). Manajemen Sarana Dan Prasarana Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *4*(1), 398-406.

Azmi, M., Illahi, M. R., & Ramadhani, R. S. (2024). Menggali Hikmah Olahraga dalam Kehidupan Beragama Islam. *Islamic Education*, *3*(2), 304-315.

Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jurnal *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *10*(2), 351-370.

Basyit, A. (2018). Implementasi manajemen mutu pendidikan Islam. Kordinat*: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, *17*(1), 187-210.

Diana, D. (2022). Supervisi Sarana dan Prasarana dalam Perspektif Pendidikan Islam di SD IT Al Hidayah Cibinong. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, *3*(1), 11-22.

Fadilah, L., & Hamami, T. (2021). Pendekatan subjek akademis dan humanistik dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *8*(2), 345-356.

Fauzi, M. I. F., & Yusuf, H. (2024). Manajemen Sarana dan *Prasarana* Pendidikan Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, *2*(1), 293-303.

Ghafur, A. (2021). Sarana Dan Prasana Perspektif Al Quran dan Hadis (Pendekatan Al-Quran Dan Hadits Tematik). *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *3*(1), 108-126.

https://quran.com/adh-dhariyat/56

https://quran.nu.or.id/adz-dzariyat/56

Husna, H., & Khair, A. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Rahmatillah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota. *AL JAMI: Jurnal Ilmiah*

Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah, 63-76.

Nasution, M. D. (2021). Planning of Facilities and Infrastructure in Islamic Education. *Journal of Islamic Education El Madani*, *1*(1).

Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, *1*(2), 219-225.

Tanjung, N. (2017). Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, *2*(1).

Taofik, A. (2020). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, *2*(2), 1-9.

Wijaya, B., & Saefullah, D. I. (2024). Analisis Olah Raga Menurut Prespektif Sunah Rosulullah Saw Dalam Implikasi Kesehatan Jasmani dan Rohani. *ISLAMISCHE BILDUNG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(01).

Yanto, S. (2021). *Pendidikan anak keluarga Islam di era modern dalam perspektif Hasan* Langgulung. Cv Cahaya Arsh Publisher & Printing.

Zainuddin, Z. (2023). Islamic Educational Systems and Institutions During the Prophet Muhammad SAW. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *7*(2), 14-25.